

**Materi Pendampingan**  
**Manajemen Keuangan Keluarga**

**Selly Oktarina & Henny Malini**

- **Manajemen keuangan** adalah mengelola/mengatur keuangan keluarga untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga sehari-hari.
- **Manajemen keuangan keluarga** adalah keterampilan dalam pengelolaan keuangan (individu dan keluarga) dengan pendekatan *cash flow management* dengan pengaturan secara efektif dan efisien.
- **Kenapa Manajemen Keuangan Individu dan Keluarga Penting Untuk Dipelajari?**
  1. Uang sebagai pemenuhan kebutuhan sifatnya terbatas.
  2. Daya ingat manusia sangat terbatas (Middlecamp dan Elizabeth Kean, 1985).
  3. Kebutuhan hidup sangat beragam sehingga dibutuhkan skala prioritas.
  4. Sarana komunikasi dan materi diskusi (bertengkar) antar anggota keluarga
  5. Mencegah pemborosan untuk membeli barang yang tidak dibutuhkan.
- **Tahapan Manajemen Keuangan Individu dan Keluarga**

Menurut Herujito (2001), manajemen keuangan individu dan keluarga mencakup 4 (empat) tahap atau disebut POAC, yaitu:

  - 1) perencanaan (*planning*), meliputi;
    - Menentukan tujuan keuangan (jangka pendek, menengah dan panjang)
    - Mengalokasikan sumber pendapatan dalam 4 bagian (konsumsi, pelunasan hutang, menabung, dan investasi+asuransi)
    - Implementasi rencana atas alokasi dana (anggaran) dengan konsisten (disiplin) secara periodik.

- Melakukan evaluasi tingkat kesesuaiannya dan melakukan penyesuaian kembali (fleksibel) untuk membuat anggaran yang ideal dengan kebutuhan dan tujuan keuangan keluarga.

2) alokasi dana (*organizing*), meliputi;

- Anggaran belanja dan pengeluaran biaya tetap (*fixed cost*) yang tidak bisa di tunda, contoh: rumah, angsuran kendaraan, makan/minum, transport berkisar 50 %.
- Saving atau tabungan, pengalokasian pada tabungan bersifat tetap dan tidak terduga (keperluan kesehatan/dokter, menghadapi musibah). Tabungan lazim berkisar 25 % (kejadian urgent berkisar 10% - 15 %, dan sisanya sebagai tabungan tetap).
- Alokasi dana sebesar 25% pada skema investasi secara terencana dan disiplin. Ada beberapa alternative contoh: emas atau iuran dana pension.

3) pelaksanaan (*actuating*);

- Perencanaan dan pelaksanaan berbeda, juga dipengaruhi kebiasaan, pengalaman dan pengetahuan.
- Sistem pelaksanaan (Sistem amplop, Buku kas, Kas keluarga, Catatan pengeluaran setiap hari



Uraian	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo
Gaji bulan Agustus	Rp. 1.000.000,-		
Tambahan uang lembur	Rp. 250.000,-		
Keuntungan dagang baju	Rp. 200.000,-		
Bayar listrik		Rp. 70.000,-	
Bayar telepon		Rp. 120.000,-	
Bayar PAM		Rp. 30.000,-	
SPP 2 anak		Rp. 50.000,-	
			Rp. 1.180.000,-

<b>Pengeluaran Tetap</b>	
• Menabung	Rp. 100.000,-
• Listrik	Rp. 70.000,-
• PAM	Rp. 30.000,-
• Telepon	Rp. 120.000,-
• Rumah	Rp. 50.000,-
• Beras dan bumbu	Rp. 100.000,-
<hr/>	
Jumlah pengeluaran tetap	<b>Rp. 470.000,-</b>
<hr/>	
<b>Pengeluaran Harian</b>	
• Belanja harian	Rp. 300.000,-
• Transport	Rp. 60.000,-
<hr/>	
Jumlah pengeluaran harian	<b>Rp. 360.000,-</b>
<hr/>	
<b>Pengeluaran Tak Terduga</b>	
• Pengobatan	Rp. 80.000,-
• Uang jajan anak	Rp. 15.000,-
• Beli buku	Rp. 25.000,-
<hr/>	
Jumlah pengeluaran tak terduga	<b>Rp. 120.000,-</b>
Jumlah keseluruhan pengeluaran	<b>Rp. 950.000,-</b>

4) evaluasi (*controlling*).

Evaluasi atau pemeriksaan keuangan dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu:

1. Evaluasi terhadap penerimaan (*cash in flow*) apakah berasal dari hasil investasi atau pendapatan lain.
2. Evaluasi terhadap pengeluaran (*cash out flow*) yang ber implikasi terhadap posisi asset atau hutang. Pertambahan pengeluaran tidak boleh melebihi persentase tertentu dari peningkatan penghasilan.
3. Pertumbuhan asset, asset disini dihitung adalah asset netto yaitu sudah di kurangi dengan seluruh hutang.

## MANAJEMEN USAHATANI

Peran pengusaha sebagai manajer Usahatani meliputi aktivitas :

### 1. Aktivitas Teknis

- Memutuskan akan memproduksi apa dan bagaimana caranya
- Memanfaatkan lahan
- Membuat gambaran tentang teknologi dan peralatan yang akan digunakan serta implikasi terhadap penggunaan tenaga kerja
- Menentukan skala usaha

### 2. Aktivitas Komersial

- Menghitung berapa dan apa saja input yang dibutuhkan baik yang telah dipunyai maupun yang akan dicari
- Menentukan kapan, darimana dan berapa jumlah input yang diperoleh
- Meramalkan penggunaan input dan produksi yang akan diperoleh
- Menentukan pemasaran hasil, kepada siapa, dimana, kapan dan kualitas produksi atau hasil

### Aktivitas Finansial :

- Mendapatkan dana dari sendiri, dari pinjaman kredit bank atau kredit lainnya
- Menggunakan dana untuk memperoleh pendapatan dan keuntungan
- Meramalkan kebutuhan dana untuk jangka panjang yang akan datang (investasi untuk penggantian alat-alat atau perluasan usaha)
- Aktivitas Akuntansi
- Membuat catatan tentang semua transaksi baik bisnis maupun pajak
- Membuat laporan
- Menyimpan data tentang usaha

## Perencanaan

### A. Perencanaan Menyeluruh

Memperhatikan keseluruhan sumberdaya yang dimiliki dan yang akan dipakai dalam usahatani tujuannya:

- 1) Identifikasi keuntungan tertinggi
- 2) Identifikasi sumberdaya yang akan digunakan
- 3) Identifikasi kendala-kendala
- 4) Estimasi kebutuhan dan pencarian modal
- 5) Estimasi biaya dan pendapatan
- 6) Estimasi arus uang tunai (*cash flow*)

Sukses usaha tergantung pada pengrajin/pengusaha sebagai manajer, sehingga diperlukan beberapa hal sbb.:

1. Pengetahuan dan kemampuan mendeteksi kapan menambah modal dan penggunaannya.
2. Pengetahuan tentang bunga dan kredit bank.
3. Pengetahuan tentang kapan harus membayar bunga dan kredit bank.

## **B. Perencanaan usaha**

Merupakan proses pengambilan keputusan tentang segala sesuatu yang akan dilakukan dalam usaha yang akan dan rencana-rencana usaha berupa pernyataan tertulis yang memuat sesuatu yang akan dikerjakan pada periode waktu tertentu untuk tujuan tertentu sehubungan dengan usahatani.

Manfaat yang dapat diambil pengusaha a) Petunjuk yang akan dilakukan; b) Pengurangan kesalahan; c) jaminan pelaksanaan; d) alat evaluasi; dan e) terjaminnya kontinuitas usaha.

## **C. Anggaran Kegiatan**

Komponen anggaran kegiatan adalah sebagai berikut:

- 1) Batasan kegiatan apa yang diproduksi dan bagaimana memproduksinya.
- 2) Daftar kebutuhan sumberdaya per unit kegiatan.
- 3) Kuantifikasi hubungan antar kegiatan, misalnya kebutuhan pengembalian.
- 4) Daftar kendala yang bukan sumberdaya, misalnya pemasaran.
- 5) Daftar biaya tetap
- 6) Pernyataan jumlah produk yang dihasilkan dan taksiran harga.

## **Evaluasi Usaha**

### **Istilah-istilah:**

1. Produksi Total (Y)
2. Harga Produksi (P)
3. Penerimaan atau Nilai produksi (R atau S)
4. Biaya Variabel (VC)
5. Biaya Variabel per Unit (AVC)
6. Biaya Tetap (FC)
7. Biaya Total (TC atau C)
8. Pendapatan (I)
9. Keuntungan ( $\pi$ ), yaitu pendapatan (I) dikurangi upah tenaga kerja keluarga (w)
10. Total Tenaga Kerja (HKO)
11. Produktivitas Tenaga Kerja (Rp/HKO)
12. R/C rasio, perbandingan penerimaan dan biaya
13.  $\pi/C$  rasio, perbandingan keuntungan dan biaya

### **Biaya, Pendapatan dan Kelayakan Usaha**

Suatu usahatani dikatakan layak, bila:

1.  $R/C > 1$
2.  $\pi/C >$  bunga bank yang berlaku
3. Produktivitas TK (Rp/HKO)  $>$  tingkat upah
4. Pendapatan (Rp)  $>$  Sewa Lahan (Rp) per satuan waktu atau musim tanam
5. Produksi (kg)  $>$  BEP produksi (kg)
6. Penerimaan  $>$  BEP penerimaan (Rp)
7. Harga (Rp/kg)  $>$  BEP harga (Rp/kg)
8. Penurunan harga produksi dan kenaikan harga faktor produksi tidak menyebabkan kerugian.

## Pembukuan Usaha

PEMBUKUAN USAHA DALAM FUNGSINYA ADALAH SUATU ALAT MEMBANTU PETANI PENGELOLA DLM USAHA MENGEVALUASI USAHANYA AGAR DAPAT MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHANYA

TINDAKAN TAHUN LALU UTK MENYUSUN RENCANA USAHA YG AKAN DATANG DIPERLUKAN HAL-HAL BERIKUT INI:

1. PERUBAHAN CABANG USAHA
2. PENGGUNAAN FAKTOR2 PROUKSI
3. PERKREDITAN

BENTUK –BENTUK PEMBUKUAN UT:

1. PEMBUKUAN TUNGGAL. SIFAT PEMBUKUAN INI SANGAT TERBATAS. PEMBUKUAN INI DAPAT MEMBERIKAN INFORMASI PENDAPATAN USAHA, DI DLM PEMBUKUAN TUNGGAL HANYA TERCATAT JUMLAH PRODUK YG DIJUAL DAN PENGELUARAN DLM BENTUK UANG TUNAI. DIDLM PEMBUKUAN TUNGGAL YG LEBIH BAIK SDH DISERTAKAN CATATAN2 MENGENAI SEMUA FAKTOR PRODUKSI YANG DIGUNAKAN.
2. BENTUK PEMBUKUAN INI LEBIH BAIK DARI PEMBUKUAN TUNGGAL. DLM PEMBUKUAN INI PENGELUARAN DIPISAH-PISAH MENURUT JENIS CABANG USAHA YG DIUSAHAKAN, BEGITUPULA DG CATATAN PENERIMAAN.

BUKU CATATAN USAHA TUNGGAL DAN GANDA BARULAH DPT MEMBERIKAN GAMBARAN PENDAPATAN YANG BAIKKALAU BERISI HAL-HAL BERIKUT INI:

- INVENTARIS USAHATANI
- TRANSAKSI KEUANGAN
- CATATAN PRODUKSI

ADA BEBERAPA MANFAAT BYG DAPAT DIPETIK DARI ADANYA PEMBUKUAN USAHATANI:

- NERACA RUGI-LABA
- SEBAGAI SUMBER DATA
- SEBAGAI SARANA MEMPEROLEH KREDIT
- SEBAGAI ALAT PENYESUAIAN USAHA